

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Sampel yang digunakan terdiri dari 25 BPD yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2021. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan statistik deskriptif dan metode analisis regresi berganda. Pengujian regresi dilakukan tiga kali pengujian yaitu Regresi I (sebelum pandemi covid-19), Regresi II (saat pandemi covid-19), dan Regresi III (saat kedua periode sebelum dan saat pandemi covid-19 digabung). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam Regresi I dan Regresi II, namun risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam Regresi III. Risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam Regresi I, Regresi II, dan Regresi III. Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam Regresi I dan Regresi II, namun berpengaruh positif dan signifikan dalam Regresi III. Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam Regresi III.

***Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan***